

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tegal sedangkan pusat-pusat pertanggungjawaban adalah setiap unit kerja yang berada di lingkungan Kantor Camat Kedungbanteng.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal adalah Basis Kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Basis AkruaI untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dalam Neraca. Basis kas untuk laporan realisasi anggaran artinya bahwa pendapatan diakui pada saat kas di terima di Rekening Kas Umum Daerah dan belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari rekening Kas Umum Daerah, sedangkan selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran disebut sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran, sehingga tidak menggunakan istilah laba.

Basis akruaI untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Karena pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun Anggaran 2018 menggunakan basis kas untuk rekening-rekening Pendapatan dan Belanja seperti diuraikan di atas, maka dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini tidak perlu dilakukan pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akruaI atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan akuntansi berbasis akruaI.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

1. Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening kas daerah berdasarkan nilai nominal uang.

2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan yang belum disetorkan ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2020.

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.

3. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang masih dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa kas yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2020.

Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran baik uang logam, kertas dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.

4. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek diakui berdasarkan bukti investasi dan dicatat sebesar nilai perolehan. Investasi Jangka Pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

5. Piutang

Piutang merupakan hak Pemerintah Daerah untuk menerima pembayaran dari pihak lain atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, yang terdiri dari Piutang Pajak, Piutang Retribusi dan Piutang angsuran TP/TGR.

Piutang dinilai sebesar nilai nominal yang diperkirakan dapat direalisasikan.

6. Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hal kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik.

Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dapat terjual atau terpakai.

Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir/harga standar apabila diperoleh dengan cara memproduksi sendiri.

7. Investasi Non Permanen

Investasi Nonpermanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi jenis ini diharapkan akan berakhir dalam jangka waktu tertentu, seperti investasi dalam bentuk dana bergulir, obligasi atau surat utang. Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditarget.

8. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dalam bentuk penyertaan modal pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya jika kepemilikannya kurang dari 20 %.

Dan jika kepemilikannya 20 % atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan daerah. Nilai penyertaan modal pemerintah daerah dihitung dari nilai ekuitas yang ada dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan.

9. Aset Tetap

Pengukuran Aset Tetap adalah sebagai berikut :

- a. Aset tetap yang diperoleh bukan berasal dari donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah belanja modal yang telah diakui dalam periode berjalan.
- b. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berjalan yaitu pada saat aset tersebut diterima dan kepemilikannya berpindah.
- c. Dalam pengakuan aset tetap harus dibuat ketentuan yang membedakan antara penambahan dan/atau pengurangan.
- d. Aset tetap yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.
- e. Aset tetap dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan.
- f. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan.
- g. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang dan hilang. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- h. Perubahan nilai aset tetap dapat disebabkan oleh penambahan dan/atau pengurangan.
- i. Dalam penyajian nilai aset tetap yang ada dalam Neraca Kantor Camat Kedungbanteng Tahun 2020 belum dikurangkan dengan Akumulasi Penyusutan masing-masing pos aset.

10. Tanah

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya pembebasan tanah, belanja untuk memperoleh hak, pengukuran dan belanja penimbunan.

11. Peralatan dan Mesin

Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya langsung untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Mesin dan peralatan yang diperoleh dari dana donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar. Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya. Untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar/harga gantinya mebelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

Mebelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar.

12. Gedung dan Bangunan

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, harga pengurusan IMB notaris dan pajak.

13. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan irigasi tersebut siap digunakan.

14. Aset Tetap Lainnya

Buku perpustakaan dan peralatan gamelan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Hutan ternak dan tanaman diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan hutan ternak dan tanaman tersebut siap untuk dimanfaatkan.

15. Konstruksi dalam Pengerjaan

Biaya konstruksi yang dicakup oleh suatu kontrak konstruksi akan meliputi harga kontrak ditambah dengan biaya tidak langsung lainnya yang dilakukan sehubungan dengan konstruksi dan dibayar pada pihak selain dari kontraktor. Biaya ini juga mencakup biaya bagian dari pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola, jika ada konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan setelah pekerjaan konstruksi tersebut dinyatakan selesai dan siap digunakan sesuai dengan tujuan perolehannya.

16. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan merupakan jumlah penyusutan dari aset tetap yang terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta aset tetap lainnya.

17. Aset lainnya

Aset lainnya terdiri dari aset tidak berwujud yang adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki dan digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya.

18. Kewajiban Jangka Pendek

Bagian lancar kewajiban jangka panjang diakui pada saat periode berjalan atau berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa pembayaran bagian lancar kewajiban jangka panjang yang telah diakui dalam periode berjalan.

Kewajiban jangka pendek diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar.

19. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan kewajiban yang telah diakui dalam periode berjalan. Nilai yang dicantumkan dalam neraca untuk utang adalah sebesar jumlah yang belum dibayar pemerintah yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan.

20. Ekuitas

Ekuitas merupakan jumlah aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dimana aset tetap tersebut terdiri dari tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standart Akuntansi Pemerintahan

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Kantor Camat Kedungbanteng mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan dengan pengecualian untuk penerapan penyusutan aset tetap.

BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

5.1.1. Pendapatan – LRA

Pendapatan adalah semua penerimaan rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah.

Pendapatan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Umum Daerah. Pendapatan diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.

5.1.2. Belanja

Anggaran dan realisasi Belanja Daerah Kabupaten Tegal TA 2020 yang dikelola Kantor Camat Kedungbanteng adalah sebagai berikut:

| No | Akun | Anggaran (Rp) | Realisasi 2020 (Rp) | % | Realisasi 2019 (Rp) |
|----|-----------------|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
| 1 | Belanja Pegawai | 1.236.868.000,00 | 1.075.324.025,00 | 86,94 | 1.252.175.453,00 |
| 2 | Belanja Barang | 76.397.000,00 | 71.013.050,00 | 92,95 | 283.939.550,00 |
| 3 | Belanja Modal | 515.000.000,00 | 503.569.900,00 | 97,78 | 46.346.500,00 |
| | JUMLAH | 1.828.265.000,00 | 1.649.906.975,00 | 90,24 | 1.582.461.503,00 |

Realisasi Belanja Daerah TA 2020 sebesar Rp.1.649.519.225,00 atau 90,24 % dari anggarannya sebesar Rp.1.828.265.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 67.445.472,00 dibandingkan realisasi TA 2019 sebesar Rp.1.582.461.503,00

1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 sebesar Rp.1.075.324.025,00 atau 86,94 % dari anggarannya sebesar Rp.1.236.868.000,00. Realisasi TA 2020 turun sebesar Rp. 176.851.428,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp. 1.252.175.453,00 yang terdiri dari :

| No | Akun | Anggaran (Rp) | Realisasi 2020 (Rp) | % | Realisasi 2019 (Rp) |
|----|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
| 1 | Belanja Gaji & Tunj | 1.085.148.000,00 | 928.929.025,00 | 85 | 1.121.506.503,00 |
| 2 | Belanja Pegawai (Belanja Langsung) | 151.720.000,00 | 146.395.000,00 | 96 | 130.668.950,00 |
| | JUMLAH | 1.236.868.000,00 | 1.075.324.025,00 | 86,94 | 1.252.175.453,00 |

(untuk yang realisasi kurang dari 80% atau lebih dari 110% agar dijelaskan penyebabnya)

2. Belanja Barang

Realisasi belanja barang TA 2020 sebesar Rp. 71.013.050,00 atau 92,95 % dari anggaran sebesar Rp. 76.397.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 212.926.500,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp. 283.939.550,00 **(untuk yang realisasi kurang dari 80% atau lebih dari 120% agar dijelaskan penyebabnya)**

3. Belanja Modal

Realisasi belanja modal TA 2020 sebesar Rp. 503.569.900,00 atau 97,78 % dari anggaran sebesar Rp. 515.000.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 457.223.400,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp. 46.346.500,00 yang terdiri dari:

| No | Akun | Anggaran (Rp) | Realisasi 2020 (Rp) | % | Realisasi 2019 (Rp) |
|----|-------------------|-----------------------|------------------------|--------------|------------------------|
| 1 | Peralatan & Mesin | 197.209.500,00 | 188.511.450,00 | 95,59 | 46.346.500,00 |
| 2 | Gedung & Bangunan | 317.790.500,00 | 315.058.450,00 | 99,14 | 0,00 |
| | JUMLAH | 515.000.000,00 | 503.569.900,00 | 97,78 | 46.346.500,00 |

(untuk yang realisasi kurang dari 80% atau lebih dari 110% agar dijelaskan penyebabnya)

5.2. Laporan Operasional (LO)

5.2.1. Pendapatan LO

a. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Pendapatan Hibah – LO :

| 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|-------------------------|------------------|
| <u>Rp. 2.348.216,00</u> | <u>Rp. 0,00</u> |

Pendapatan adalah semua penerimaan rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah.

Pendapatan Hibah adalah setiap penerimaan dari Pemerintah dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali.

Saldo pendapatan hibah kecamatan kedungbanteng pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 2.348.216, naik Rp. 2.348.216 dibandingkan dengan saldo tahun 2019 yang sebesar Rp. 0,00. Pendapatan hibah tersebut di dapatkan dari Korpri Kabupaten Tegal dalam bentuk BHP dan APD dalam rangka pencegahan covid-19 di Kantor Kecamatan Kedungbanteng

5.2.2. Beban

Beban merupakan kegiatan operasional yang meliputi beban operasi, beban transfer, defisit non operasional dan beban luar biasa.

5.3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

5.3.1. Perubahan Ekuitas

5.4. Neraca

5.4.1. Aset

| a. Kas di Bendahara Pengeluaran | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---------------------------------|------------------|------------------|
| | <u>Rp. 0,00</u> | <u>Rp. 0,00</u> |

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah saldo kas pada Bendahara Pengeluaran Kantor Camat Kedungbanteng yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum disetor ke rekening kas daerah. Kas di Bendahara Pengeluaran pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.0,00 tetap sebesar Rp. 0,00 dibandingkan saldo Tahun 2018 sebesar Rp.0,00

b. Persediaan 31 Desember 2020
Rp. 826.000,00 31 Desember 2019
Rp. 1.011.400,00

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional yang dikelola oleh Kantor Camat Kedungbanteng. Persediaan dicatat pada akhir periode akuntansi yang dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik persediaan. Nilai Persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 826.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 185.400,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.011.400,00 dengan rincian sebagai berikut :

| No | Uraian Persediaan | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|-----------|---|--------------------------------|--------------------------------|
| 1 | Persediaan Alat Tulis Kantor | 0,00 | 145.400,00 |
| 2 | Persediaan Alat Listrik | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Persediaan Papan IMB | 0,00 | 40.000,00 |
| 4 | Persediaan Benda Pos | 0,00 | 0,00 |
| 5 | Persediaan Bahan Bakar | 0,00 | 0,00 |
| 6 | Persediaan Bahan Makanan Pokok | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Persediaan Obat-obatan | 0,00 | 0,00 |
| 8 | Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih | 0,00 | 0,00 |
| 9 | Persediaan Alat Dapur | 826.000,00 | 826.000,00 |
| | Jumlah | 826.000,00 | 1.011.400,00 |

11. Aset Tetap 31 Desember 2020
Rp. 1.951.027.810 31 Desember 2019
Rp. 1.537.766.658,00

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Tegal yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan yang dikelola oleh Kantor Camat Kedungbanteng atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berada dibawah koordinasi OPD yang bersangkutan. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau keseluruhan APBD Pemerintah Kabupaten Tegal melalui pembelian, pembangunan dan pertukaran dengan aset lainnya.

Penambahan aset tetap berasal dari belanja modal, belanja barang yang menghasilkan aset tetap, hibah berupa barang modal, dan penilaian atas aset tetap yang telah dikuasai namun

belum memiliki nilai buku. Pengurangan aset tetap berasal dari hibah aset tetap kepada pihak ketiga dan penghapusan aset tetap. Berikut adalah saldo aset tetap yang dikelola oleh Kantor Camat Kedungbanteng per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

| Jenis Aset Tetap | 31 Desember 2020 (Rp.) | Penambahan (Rp.) | Pengurangan (Rp.) | 31 Desember 2019 (Rp.) |
|------------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------|-------------------------|
| a. Tanah | 34.000.000,00 |,00 |,00 | 34.000.000,00 |
| b. Peralatan dan Mesin | 810.574.750,00 | 188.511.450,00 |,00 | 622.063.300,00 |
| c. Gedung & Bangunan | 2.179.430.700,00 | 315.058.450,00 |,00 | 1.864.372.250,00 |
| d. Jalan, Irigasi & Jaringan | 44.570.000,00 |,00 |,00 | 44.570.000,00 |
| e. Aset Tetap Lainnya | 61.675.133,00 |,00 |,00 | 61.675.133,00 |
| f. Konstruksi dlm Pengerjaan |,00 |,00 |,00 |,00 |
| g. Akumulasi Penyusutan | (1.179.222.773,00) |,00 |,00 | (1.088.914.025,00) |
| Jumlah Aset Tetap | 1.951.027.810,00 | 503.569.900,00 |,00 | 1.537.766.658,00 |

a. Tanah

Saldo Tanah per 31 Desember 2020 sebesar Rp 34.000.000,00 tetap/tidak ada kenaikan dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.34.000.000,00. Tidak ada kenaikan karena untuk tahun 2020 tidak ada belanja modal pengadaan tanah.

b. Peralatan dan Mesin

Saldo peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp 810.574.750,00 naik dibandingkan saldo tahun 2019 sebesar Rp. 622.063.300,00 dengan rincian sebagai berikut :

| No | Peralatan dan Mesin | 31 Desember 2020 (Rp) | 31 Desember 2019 (Rp) | Kenaikan/ Penurunan |
|----|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Alat alat kantor & rumah tangga | 810.574.750,00 | 622.063.300,00 | 188.511.450,00 |
| | JUMLAH | 810.574.750,00 | 622.063.300,00 | 188.511.450,00 |

Penjelasan kenaikan/penurunan masing-masing kelompok peralatan dan mesin sebagai berikut :

- Saldo Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 810.574.750,00 ada kenaikan dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 622.063.300,00. Naik karena untuk tahun 2020 terdapat belanja modal pengadaan computer, printer, kursi, genset, gordyn, lemari besi Kecamatan Kedungbanteng Tegal Tahun Anggaran 2020.

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 2.179.430.700,00 ada kenaikan dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 1.864.372.250,00. Naik karena untuk tahun 2020 terdapat belanja modal untuk perbaikan rumah dinas dan paving gedung gamelan Kecamatan Kedungbanteng Tegal Tahun Anggaran 2020.

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp.44.570.000,00 tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 44.570.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 31 Desember 2020 (Rp.) | 31 Desember 2019 (Rp.) | Kenaikan/ Penurunan |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1) Jalan dan Jembatan | 44.570.000,00 | 44.570.000,00 |,00 |
| 2) Bangunan Air (Irigasi) |,00 |,00 |,00 |
| 3) Instalasi |,00 |,00 |,00 |
| 4) Jaringan |,00 |,00 |,00 |
| Jumlah | 44.570.000,00 | 44.570.000,00 |,00 |

Penjelasan masing-masing kelompok Jalan, Jaringan dan Irigasi sebagai berikut:

1) Saldo Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2020 sebesar Rp.44.570.000,00 tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.44.570.0000,00. Tidak ada kenaikan/tetap karena untuk tahun 2020 tidak ada belanja modal untuk pengadaan Jalan , Jaringan dan Irigasi.

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp.61.675.133,00 tetap dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.61.675.133,00 dengan rincian sebagai berikut :

| Aset Tetap Lainnya | 31 Desember 2020 (Rp.) | 31 Desember 2019 (Rp.) |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| 1) Alat seni musik dan tari/gamelan | 61.675.133,00 | 61.675.133,00 |
| Jumlah | 61.675.133,00 | 61.675.133,00 |

Penjelasan masing-masing kelompok Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

- 2) Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp.61.675.133,00 tetap/tidak ada kenaikan dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.61.675.133,00. Tidak ada kenaikan/tetap karena untuk tahun 2020 tidak ada belanja modal alat seni musik dan tari/gamelan.

f. Akumulasi Penyusutan

| Akumulasi Penyusutan | 31 Desember 2020 (Rp.) | 31 Desember 2019 (Rp.) |
|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Aset Tetap dan Aset Tetap Lainnya | (1.179.222.773,00) | (1.088.914.025,00) |
| Jumlah | (1.179.222.773,00) | (1.088.914.025,00) |

Penjelasan akumulasi penyusutan sebagai berikut:

- 3) Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020 sebesar (1.179.222.773,00) naik dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar (1.088.914.025,00). Naik karena terdapat penambahan di aset tetap. akumulasi penyusutan merupakan jumlah penyusutan dari aset tetap dan aset tetap lainnya.

BAB. VI

Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Di samping informasi utama tersebut, perlu diinformasikan beberapa hal yang dianggap penting dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Kantor Camat Kedungbanteng Kabupaten Tegal, sebagai berikut:

1. Dampak penyajian nilai asset dalam neraca akibat diberlakukannya batas minimal kapitalisasi asset.

Nilai asset yang disajikan dalam neraca adalah asset yang mempunyai nilai yang cukup material sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 31.B Tahun 2007 tentang Kebijakan Akuntansi Kabupaten Tegal mengenai batas minimal kapitalisasi asset. Dalam kebijakan akuntansi tersebut batas minimal asset yang masuk dalam neraca adalah:

- Untuk kelompok peralatan dan mesin minimal nilai per unitnya Rp 300.000,00
- Untuk Gedung dan Bangunan serta Jalan dan Jembatan, Bangunan Air (Irigasi), Jaringan, dan Instalasi minimal nilai per unitnya Rp 10.000.000,00.

BAB VII

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Kantor Camat Kedungbanteng Tahun 2020 pada Pemerintah Kabupaten Tegal yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kantor Camat Kedungbanteng untuk Tahun 2020. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan independensi pengelolaan keuangan daerah.

Kedungbanteng, 31 Desember 2020

CAMAT KEDUNGBANTENG

SUWATNO, S.IP

Pembina Tk.I

NIP. 19630725 199111 1 001